

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahyadi, A. A. (1991). *Psikologi Agama Kepribadian Muslim Pancasila*. Bandung: Sinar Baru.
- Argyle, M. (2001) *The Psychology of Happiness*, 2<sup>nd</sup> ad, New York: Routledge
- Azwar, S. (2012). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Azwar, S. (2013). *Reliabilitas dan Validitas Edisi 4*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Azwar, S. (2017). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Berk, L. E. (2012). *Development Through The Lifespan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baron, R. M., & Kenny, D. A (1986). The moderator – mediator variable distinction in social psychological research : Conceptual, Strategic, and statistical consideration. *Journal of Personality and Social Psychology*, 51, 1173- 1182
- Bismantara. Economics of Happiness. Kajian teoritis Bagi Pengukuran Alternatif Kesejahteraan Negara.
- Biswas-Diener, R., Diener, E., & Tamir, M. (2004). The psychology of subjective well-being. *Daedalus, Proquest*, 133(2), 18-25. doi: 10.1162/0011.52604323049352.
- Colon-Baco, E. (2010). The strength of religious beliefs is important for subjective well-being. *Undegraduated Economic Review*, 6(1), 1-27.
- Creswell, J. W. (2012). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed, Cetakan ke-2*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Damogilala, S, Opod, H, & Sinolungan. S. S. V. (2014). Hubungan status sosioal ekonomi dengan kebahagiaan keluarga dalam masyarakat Desa Batelen 1 Kecamatan Tombatu Kabupaten Minahasa Tenggara. *Jurnal e- Bio Medik ( eBM)*, Volume 2(2)
- Deci, E. L., & Ryan, R. M. (2008). Hedonia, eudaimonia and well-being: An Introduction. *Journal of Happiness Studies*, 9(1), 1-11. doi : 10.1007/s10902-006-9018-1
- Desi, Agustina. N, & Adi. B. P.S. (2017). Well- Being; sosiodemografi di Getasan. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 2(2)
- Diener, E. (1996). Subjective Well – Being in cros cultural perpective. In Grad, Hector (Ed). Key Issue in Cross Cultural Physcology, *Lise: swets and Zeit Lingger*

- Diener, E. (2009). *Assessing Well-Being; The collected works of Ed Diener*. NewYork: *Springer Dordrecht Heidelberg London*
- Diener, E., Oishi, S., & Lucas, R. E. (2003). Personality, culture, and subjective well-Being: emotional and cognitive evaluations of Life. *Annual Review of Psychology*, 54 (1), 403- 425  
<http://doi.org/10.1146.annurev.psych.54.101601.145056>
- Diener, E., WirtZ, D., Tov, W., Kim-Prieto, C., Choi, D., Oishi, S., & Biswas-Diener, R. (2009). New measures of well-being: Flourishing and Positive and Negative Feelings. *Social Indicators Research*. 39, 247-266
- Diener, E., Sandvik, E., Pavot, W. (2009). Happiness is the Frequency, Not the Intensity of Positive Versus Negative Affect. *Social Indicators Research*, 39, 213-231
- Diponegoro, A.M. (2004). *Peran Nilai Ajaran Islam Terhadap Kesejahteraan Subjektif Remaja Islam*. (Disertasi tidak dipublikasikan) Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta
- Diponegoro Ahmad M & Mulyono. (2015). Faktor – faktor psikologi yang mempengaruhi kebahagiaan pada lanjut usia suku jawa di Klaten, *Jurnal Psikopedagogia UAD*, 1 (4), 2301 – 6167
- Eddington & Shuman. (2008). Subjective Well-Being (Happiness). [Online]. [www.texcpe.com/html/pdf/ncc/nccSWB.pdf](http://www.texcpe.com/html/pdf/ncc/nccSWB.pdf)
- Eryilmaz, W., & Increasing, W. (2011). Investigating adolescents subjective well-being With. *24(1)*, 44-51.
- Fave, A. D., & Fausto, M. (2011). hedonism and eudaimonism in positive psychology in a Delle Fave. *Milano: Springer*.
- Field, A. (2011). *Discovering statistics using SPSS. Area (Third)*. Los Angeles: SAGE Publications Ltd.
- Fitriasari, Annisa (2013). *Subjective Well-being ditinjau dari Forgiveness dan Proactive Coping pada Ibu Tunggal karena Perceraian yang bekerja sebagai PNS pada Pem. Prov. Jateng*. (Tesis tidak dipublikasikan). Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Frame. M. (2003). *Integration Religion and Spirituality Into Counseling*. Pasific Grove, CA : Brooks/Cole.

- Griffith, J. & Griffith, M. (2002). *Encountering The Sacred of Psychotherapy*. New York, NY: Grilford Press.
- Hadi, S. (2004). *Statistik (Jilid 2)*. Yogyakarta: Andi.
- Hadjam, M. N. R & Nasarudin, A (2003). Peran kesulitan ekonomi , kepuasan kerja dan religiusitas terhadap kesejahteraan psikologis. *Jurnal Psikologi* 2 (2), 72 -80
- Hanik, Umi. (2004). *Kebermaknaan Hidup Lanjut Usia pensiun ditinjau dari tingkat aktivitas dan Tipe Kepribadian*. ( Tesis tidak dipublikasikan). Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta
- Hawari, D. (1996). *Islam dan Kesehatan Mental*. Yogyakarta: PT Dana Bhakti Wakaf.
- Heshmati, A; Bajalan, C.S.J & Tausch, A. (2007). Measurement and analysis of Child Well Being in Middle and High Income Countries. *IZA Discussion Paper, No. 3203*.
- Hestingrum, Erni. (2011). *Hubungan antara Penerimaan Diri dan Religiusitas terhadap kualitas Hidup pada lansia* ( Tesis tidak dipublikasikan), Fakultas Psikologi Universita Gadjah Mada, Yoyakarta
- Hooghe, M., & Vanhoutte, B. (2011). Subjective Well-Being and Social Capital in Belgian Communities. The Impact of Community Characteristics on Subjective Well-Being Indicators in Belgium. 17-36. <http://doi.org/10.1007/s11205-010-9600-0>.
- Hurlock, E. B. (1999). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Indriana, Y. (2012). *Gerontologi dan Progeria*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Jalaludin. (2012). *Psikologi Agama Memahami Perilaku dengan Mengaplikasikan Prinsip-Prinsip Psikologi Edisi Revisi 2012*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Joronen, K. (2005). *Adolescence Subjective Well-being in Their Social Contextx*. Finland: University of Tampere, Academic Dissertation.
- Keyes, C. L. M. (2006). Subjective well-being in mental health and human development research worldwide : *An Introduction Social Indicators Research*, 77(1), 1-10. doi: 10.1007/s11205.5550-3.
- Kimmel, D. C. (1990). *Adulthood and Aging, An inter Disciplinary Developmental View*. Nerw York: John Wiley&Song.
- Komisi Nasional Lanjut Usia. (2010). *Profil Penduduk Lanjut Usia 2009*. Jakarta.

- Liana, L (2009). Penggunaan MRA dengan SPSS untuk menguji pengaruh variabel moderating terhadap hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. *Jurnal Teknologi Informasi*, 14 (2), 90 -97
- Mantra, IB (2000). Demografi Umum. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Menkokesra. 2012. "Lansia masa kini dan mendatang". Sumber: <http://oldkesra.menkokesra.go.id/content/view/2933/333/-7-09-2012>.
- Ozmete, E. (2011). Subjective Well-being : A Research on life satisfacion as cognitive component of subjective well-being. *International Journal of Academic Research*, 3(4), 55-60.
- Papalia, Diane, E., Old, Sally, W., & Feldmen, R. D. (2008). *Human Development (Psikologi Perkembangan) (Kesembilan)*. Jakarta: Kencana.
- Parker, S. (2011). Practice spirituality in counseling : A faith development perspective, *Journal of Counseling&Development*, 89, 112-119.
- Prasetyowati, Heny ( 2017). *Kebijakan Pelayanan Sosial Penduduk Lanjut Usia Terlantar di Daerah Istimewa Yogyakarta*, (Tesis tidak dipublikasikan) Program Studi Magister Studi Kebijakan Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta
- Pusat Studi Kependudukan dan Kebijakan UGM. (2012). *Kondisi Sosiodemografis Penduduk Lansia Di Yogyakarta*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Pustaka, B. (2002). *Kamus Besar Bahasa Indonesia. Edisi 3*. Jakarta: Depdikbud.
- Ramayulis. (2007). *Psikologi Agama*. Jakarta: Radar Jaya Offsed.
- Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2001). *On Happiness and Human Potentials; A Review of Research on Hedonic and Eudaimonic Well-Being*.
- Rule, S. (2007). Religiosity and quality of life in South Africa. *Social Indicator Research*, 81, 417-434, doi: 10.1007/s11205-006-9005-2.
- Santrock, J. W. (2009). *Life Span Development (12th ed.)*. McGraw Hill Companies.
- Santrock, J. W. (2011a). *Life Span Development (Edisi ke-1)*. Jakarta: Erlangga.
- Santrock, J. W. (2011b). *Life Span Development Perkembangan Masa Hidup (Edisi Ketiga)*. Jakarta: Erlangga.
- Seligman, M. (2005). *Authentic Happiness: Using The New Positive Psychology to Realize Your Potential for Lasting Fulfillment*. Bandung: Mizan Pustaka.

- Simsek, O. F. (2009). *Happiness Revisited* : Ontological well-being as a theory based construct of subjective well-being. *Journal of Happiness Studies*, 10(5). 505-522. doi: 10.1007/s10902-008-9105-6.
- Smith, C. & Denton, M. L. (2005). *Soul Searching : The Religious and Spiritual Lines of American Teenagers*. New York: Oxford University Press.
- Snyder, C. R., & Lopez, S. J. (2007). Positive psychology the scientific and practical explorations of human strengths. *London: SAGE Publications*.
- Suardiman, S. P. (2011). *Psikologi Usia Lanjut*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Veenhoven, R., 2000, *Freedom and Happiness: A Comparative Study in Forty-Four Nations in the Early 1990s*, In: Ed Diener and Eunkook M. Suh., *Culture and Subjective Well-Being*. Cambridge MA / London, The MIT Press, pp. 257-288.
- Watson, P. J., Morris, R. J., & Hood, R. W. (1990). Attributional complexity, religious orientation, and discriminate proreligiousness. *Review of Religious Research*, 32(2), 370-389.
- Watson, P. J. (2006). Spiritual development and inclusivity, the need for critical democratic approach. *International Journal of Children Spirituality*, 11(1), 113-124.
- Wenas. G.E, Opod. H, & Pali. C. (2015). Hubungan kebahagiaan dan status sosial ekonomi keluarga di kelurahan Artembaga II Kota Baitung. *Jurnal e- Biomedik (eBM) Volume 3(1)*
- Wills, E. (2009). Spirituality and subjective well-being : Evidances for a new domain in the personal well-being Index. *Journal of Happiness Studies*, 10(1), 49-69. doi: 10.1007/s10902-9061-6.
- Widiarso, wahyu (2011). Hasil uji statistik tidak signifikan mengapa?, Metodologi penelitian psikologi dan pendidikan . *Blog: Wahyupsy.ugm.ac.id*
- Yamamoto, J. (2006). Subjective well-being form a developing country perspective: An Alternative Multilevel Approach. *Diunduh pada alamat [www.welldev.org.uk/conference2007/final-papers/4-1c/yamamoto.pdf](http://www.welldev.org.uk/conference2007/final-papers/4-1c/yamamoto.pdf)*.
- Zohar, D., & Marshall, I. (2002). *SQ: Spiritual Intelligence The Ultimate Intelligence*. Diterjemahkan Rahmani Astuti & Ahmadi Nadjib Burhani, *SQ: Memanfaatkan Kecerdasan Spiritual dalam Berfikir Integralistik dan Holistic Untuk Memaknai Kehidupan*, Bandung: Mizan.